

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian terdiri dari dua kata, *metode* dan *penelitian*. Metode yang berasal dari kata bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu masalah. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. <sup>1</sup>berikut ini penulis paparkan metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam menjawab berbagai rumusan masalah dalam penelitian ini .

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah berdasarkan data lapangan, oleh karena itu menggunakan sebuah penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*, dimana data utama yang digunakan dan didapatkan peneliti berasal dari lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. <sup>2</sup>

Wawancara dalam penelitian ini menyiapkan sebuah pertanyaan yang nantinya akan didapatkan data yang akurat sesuai dengan tema yang penulis teliti disamping itu juga peneliti berfokus pada observasi dimana tujuannya untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial. Data dalam penelitian ini juga didapatkan dari dokumentasi untuk mendapatkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan melihat situasi ilmiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti dengan catatan harus bisa melihat kondisi dan situasi dilapangan. Intervensi yang dimaksud disini adalah agar mempermudah fenomena yang dicari atau dikehendaki oleh peneliti segera tampak dan dapat diamati oleh peneliti. <sup>3</sup> Hal ini untuk mengintervensi terkait dengan praktik akad yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006),76.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

dalam jual beli kredit di Desa Tanjungrejo tepatnya di Dusun Beji Lor dan praktik jual beli kredit yang terjadi sudah atau belum sesuai dengan jual beli kredit dalam fiqh muamalah.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan yang sedang terjadi dengan metode cepat dan akurat. Selain itu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci.<sup>4</sup> Dalam penelitian, peneliti memposisikan sebagai instrument kunci dimana harus menyiapkan bahan dan mengatur teknis saat dilapangan dengan cara menganalisis data secara induktif atau secara terus menerus agar mendapatkan data yang akurat dilapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan nantinya berupa deskripsi untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala atau kelompok, menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat berdasarkan fakta-fakta atau yang sudah tampak dan sifatnya apa adanya.<sup>5</sup> Secara spesifik yang ada dalam konteks penelitian ini terkait dengan kajian fiqh muamalah terhadap jual beli dengan sistem kredit yang terjadi di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjungrejo tepatnya di Dusun Beji Lor Kecamatan Jekulo Kabupaten kudus. Peneliti memilih lokasi ini untuk diteliti karena praktik transaksi jual beli kredit yang terjadi di desa ini memiliki perbedaan dengan yang lain terutama di bagian akadnya sehingga menarik untuk dikaji dalam penelitian. Selain itu juga peneliti memilih lokasi ini karena banyak konsumen yang membeli secara kredit sehingga memudahkan untuk mencari sumber data yang dibutuhkan, semakin banyak responden maka akan semakin akurat data yang di dapatkan.

---

<sup>4</sup> Made Wirartha, *Metodologi Penelitian*, 134.

<sup>5</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Depok: PT RajaGrafindo, 2014), 25.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian dimana yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>6</sup> subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kredit dan konsumen pembeli kredit yang tentunya dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dengan masalah yang akan dikaji didalamnya.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah memerlukan data dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh harus dari sumber yang tetap. Hal ini dilakukan agar saat data terkumpul dapat relevan dengan masalah yang sedang dikaji, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan didalamnya dan data yang diperoleh dapat benar-benar akurat.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan (dari sumber aslinya).<sup>8</sup> Selain itu data ini menggunakan dalam pendekatan kualitatif yang sebagaimana telah dijabarkan dalam *setting* penelitian dan data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan pihak yang mengetahui tentang masalah yang diteliti yaitu pemilik usaha kredit dan konsumen pembeli kredit.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian.<sup>9</sup> Data sekunder bersumber dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, 3.

<sup>7</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 57.

<sup>8</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2020), 53.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 32.

yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup> Pada penelitian yang berjudul “Kajian Fiqh Muamalah terhadap Praktik Jual Beli dengan Sistem Kredit di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus” bisa didapatkan dari pihak yang tidak secara langsung terlibat di dalamnya dimana dalam hal ini yang terlibat yakni Bapak kepala desa Tanjungrejo dan juga menelaah dari website yang ada di desa Tanjungrejo serta studi kepustakaan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/ subjek yang diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara diantaranya observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, kuesioner (angket) dan gabungan keempatnya.<sup>11</sup>

Adapun penjelasan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu diantaranya :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>12</sup> Dalam observasi ini tidak semua hal perlu diamati, hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *observasi partisipatif* dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan dalam sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kegiatan jual beli kredit yang terjadi di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bagi peneliti yang ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti tetapi juga mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dimana peneliti

---

<sup>10</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian*, 54.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 105.

<sup>12</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 166.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 117.

ingin menemukan permasalahan secara lebih terbuka dari pihak yang diajak wawancara, dimintai pendapat yang tentunya mengetahui masalah yang sedang penulis kaji yaitu berkaitan dengan praktik jual beli kredit yang terjadi di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dimana disini yang diwawancarai diantaranya pemilik usaha kredit dan konsumen pembeli kredit.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terkadang belum cukup dalam menjelaskan makna suatu fenomena atau memecahkan suatu masalah sehingga diperlukam dokumentasi untuk memperkuat data tersebut. Studi pustaka tambahan dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dapat menghasilkan lebih banyak kredibilitas atau dapat dipercaya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber tekstual atau dokumenter tentang subyek/ responden atau lokasi subyek. Dimana dalam penelitian ini nantinya dokumentasi berupa foto saat pelaksanaan wawancara dengan pihak yang terlibat di dalamnya. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan materi ilmiah dari berbagai buku dan jurnal.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Reabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kebenaran realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakang yang berbeda. Apabila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda kemudian meneliti obyek yang sama maka akan dihasilkan hasil yang tidak jauh berbeda dan dinyatakan valid.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 181.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Uji keabsahan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Credibility

Dalam pengujian *credibility* ini, peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang dipercaya oleh para penilai dan dapat diterima semua (responden). Data yang dikumpulkan dalam proses komunikasi harus mengandung nilai kebenaran. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.<sup>15</sup>

#### 2. Pengujian Transferability

Dengan menggunakan pengujian *transferability*, peneliti akan melaporkan temuan penelitian seakurat mungkin yang menggambarkan konteks dimana penelitian dilakukan dengan mengacu pada fokus penelitian. Peneliti akan memahami hasil yang diperolehnya dan akan menguraikan segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca.

#### 3. Pengujian Depenability

Kriteria yang digunakan dalam menilai proses penelitian kualitatif memiliki kualitas yang baik atau tidak. Ketika memeriksa, kita harus melihat apakah peneliti telah berhati-hati. Dalam penelitian, ada 3 hal yang harus dilakukan, yaitu mengkonseptualisasikan rencana penelitian, pengumpulan data dan interpretasi data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam laporan penelitian tertulis.

Cara paling tepat untuk menentukan apakah hasil penelitian dapat dipercaya adalah dengan menggunakan teknik verifikasi keadilan. Artinya, dengan meminta auditor idenpenden untuk mereview kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ini dalam bentuk catatan disebut juga “audit trail”, selain catatan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, arsip, dan laporan penelitian yang telah dibuat para peneliti. Jika peneliti tidak melakukan “audit trail” maka “dependability audit” tidak dapat dilakukan, mungkin timbul keraguan terhadap hasil penelitian.

#### 4. Pengujian konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185 - 195.

dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka telah memenuhi standar confirmability.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari kegiatan praktik jual beli kredit yang terjadi di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dimana nantinya akan dikelompokkan dari data-data yang penting dan dibuat kesimpulan untuk memudahkan hasil temuan dilapangan nantinya.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.